

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Bronkopneumonia* adalah infeksi yang mempengaruhi saluran udara masuk ke paru-paru, juga dikenal sebagai bronkus. Kondisi ini terutama disebabkan oleh infeksi bakteri, tetapi juga dapat disebabkan oleh infeksi virus dan jamur. Penyakit ini sangat mengancam kehidupan pada anak-anak, orang dewasa yang lebih tua, dan pasien dengan kekebalan kronis lainnya yang menurunkan kondisi Kesehatan (Bennete, 2014).

*Bronkopneumonia* lebih sering menyerang bayi dan anak kecil. Hal ini dikarenakan respon imunitas mereka masih belum berkembang dengan baik. Tercatat bakteri sebagai penyebab tersering *Bronkopneumonia* pada bayi dan anak adalah *streptococcus pneumoniae* dan *haemophilus influenzae*. Anak dengan daya tahan terganggu akan menderita *Bronkopneumonia* berulang atau bahkan bisa anak tersebut tidak mampu mengatasi penyakit ini dengan sempurna (Bennete, 2014).

*Bronkopneumonia* dan infeksi saluran pernapasan bawah lainnya adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia. Kelompok referensi epidemiologi kesehatan anak (WHO) memperkirakan median insiden global pneumonia klinis menjadi 0,28 episode per anak-tahun. Hal ini sesuai dengan kejadian tahunan 150,7 juta kasus baru, dimana 11-20 juta (7-13%) cukup parah untuk memerlukan masuk rumah sakit. Sembilan puluh lima persen dari semua episode *Bronkopneumonia* klinis pada anak kecil di seluruh dunia terjadi di negara berkembang. Data menurut para ahli menyebutkan di awal 2024, *Bronkopneumonia* mengalami kenaikan 400 kasus dibandingkan awal tahun 2023 yang hanya 200 kasus. Prudential Indonesia juga mencatat jumlah klaim *Bronkopneumonia* masuk dalam 10 besar kasus terbanyak yang mengajukan klaim di wilayah Indonesia. Kasus *Bronkopneumonia* di Lampung sejak Januari 2023 – Januari 2024 mencapai 201 (Dinkes Lampung, 2024). RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sendiri belum ada data pasti terkait jumlah kasus *Bronkopneumonia*, namun terdapat data yang didapatkan dari

hasil wawancara di ruang alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024 dimana prevalensi kasus *Bronkopneumonia* mencapai 50 orang sejak 01 Januari 2024 sampai dengan 05 Januari 2024.

*Bronkopneumonia* adalah penyebab kematian infeksi tunggal terbesar pada anak-anak di seluruh dunia. *Bronkopneumonia* membunuh 740.180 anak di bawah usia 5 tahun pada 2019, menyumbang 14% dari semua kematian anak di bawah lima tahun, tetapi 22% dari semua kematian pada anak berusia 1 hingga 5 tahun. *Bronkopneumonia* memengaruhi anak-anak dan keluarga di mana pun, tetapi kematian tertinggi di Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara. Anak-anak dapat dilindungi dari *Bronkopneumonia*, dapat dicegah dengan intervensi sederhana, dan diobati dengan pengobatan dan perawatan berbiaya rendah dan berteknologi rendah (Bennete, 2014).

Septikemia adalah komplikasi *Bronkopneumonia* yang paling umum dan terjadi ketika bakteri penyebab *Bronkopneumonia* menyebar ke dalam aliran darah. Penyebaran bakteri dapat menyebabkan syok septik atau infeksi sekunder metastatik seperti meningitis terutama pada bayi, peritonitis, dan endokarditis terutama pada pasien dengan penyakit jantung vulva atau artritis septic. Komplikasi umum lainnya termasuk efusi *pleura*, *empiema*, dan abses paru. Komplikasi *Bronkopneumonia* dan terjadi ketika bakteri penyebab *Bronkopneumonia* menyebar ke dalam aliran darah. Komplikasi umum lainnya termasuk efusi *pleura*, *empiema* dan abses paru (Marni, 2014).

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi dengan kasus *Bronkopneumonia* terhadap An. F dan An. H di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Sebagai Laporan Studi kasus pada ujian tahap akhir Program D3 Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan *Bronkopneumonia* di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024?

### C. Tujuan Penulis

#### 1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan *Bronkopneumonia* di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan *Bronkopneumonia* di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.
- b. Menggambarkan perbandingan diagnosa keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan *Bronkopneumonia* di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.
- c. Menggambarkan perencanaan keperawatan gangguan oksigenasi pada anak dengan *Bronkopneumonia* di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.
- d. Menggambarkan implementasi keperawatan gangguan oksigenasi pada anak dengan *Bronkopneumonia* di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.
- e. Menggambarkan evaluasi keperawatan gangguan oksigenasi pada anak dengan *Bronkopneumonia* di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Semoga laporan tugas akhir ini dapat menjadi salah satu penambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam masalah keperawatan serta penerapan asuhan keperawatan dengan kasus gangguan oksigenasi pada kasus *Bronkopneumonia*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perawat

Semoga laporan tugas akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada kasus dengan gangguan oksigenasi pada kasus *Bronkopneumonia*.

### b. Bagi Rumah Sakit

Hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan dan gambaran bagi tenaga keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada kasus *Bronkopneumonia*.

### c. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bacaan dan referensi dipergustakaan prodi keperawatan Tanjungkarang yang dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa keperawatan khususnya asuhan keperawatan terhadap penyakit dengan gangguan oksigenasi pada kasus *Bronkopneumonia*.

### d. Bagi Pasien

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan informasi dalam merawat yang baik dan benar bagi anak *Bronkopneumonia* dengan gangguan oksigenase.

## E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir ini terhadap kasus *Bronkopneumonia* dengan gangguan oksigenasi di Ruang Alamanda RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. Asuhan keperawatan dilakukan pada 2 pasien An.F dan An.H dengan masalah gangguan kebutuhan oksigenasi pada anak dengan *Bronkopneumonia* meliputi gambaran tentang pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 03 - 9 Januari 2024.